

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Gigi Desidui

Gigi desidui atau gigi primer berasal dari bahasa Latin, yaitu “*decidere*” yang artinya tanggal atau lepas. Gigi desidui akan tanggal atau lepas dan digantikan oleh gigi permanen. Gigi desidui lengkap secara normal pada anak-anak dari usia dua sampai enam tahun. Gigi desidui memiliki lima gigi setiap kuadran yang tiap kuadran dibagi dalam tiga kelas, yaitu insisif, kaninus dan molar. Fungsi dari gigi desidui yaitu sebagai dukungan terhadap pipi dan bibir, mengunyah makanan dengan efisien, berbicara dengan pengucapan yang jelas dan untuk mempertahankan ruangan yang dibutuhkan erupsinya gigi permanen (Scheid dan Weiss., 2013).

2. *Premature Loss*

Premature loss didefinisikan sebagai keadaan gigi desidui yang hilang atau tanggal sebelum gigi penggantinya erupsi, bisa disebabkan karena karies, trauma dan kondisi sistemik. *Premature loss* dapat menyebabkan perubahan dalam hubungan gigi yang berdekatan menjadi *crowding* atau berjejal serta dapat menyebabkan permasalahan ruang (Mc Donald *et al.*, 2011). Gigi desidui merupakan faktor penentu dalam perkembangan oklusi, sehingga kehilangan gigi sulung secara dini dapat menyebabkan gerakan sementara gigi

yang berdekatan dan kehilangan ruang untuk gigi permanen (Mutafchief., 2003).

Penelitian Posen setelah meninjau rekam medis anak-anak di Burlington yang telah mengalami ekstraksi unilateral pada molar pertama desidui dapat menyebabkan tertundanya pertumbuhan premolar pertama permanen pada anak-anak usia 4-5 tahun yang telah kehilangan gigi molar pertama desidui. Jika pencabutan molar desidui terjadi setelah usia 5 tahun, maka terdapat penundaan erupsi premolar (McDonald *et al.*, 2004). Menurut Pinkham (2005) secara umum erupsi premolar pertama akan tertunda jika gigi molar desidui hilang sebelum usia 8 tahun, sedangkan premolar pertama akan cepat erupsi jika molar pertama tanggal setelah usia 8 tahun. Kehilangan ruang biasanya terjadi dalam 6 bulan pertama setelah kehilangan molar pertama desidui. *Premature loss* dapat membahayakan erupsi gigi permanen jika terjadi penurunan panjang lengkung.

Premature loss dapat terjadi pada bagian anterior (insisivus dan kaninus) dan bagian posterior (molar). Penyebab *premature loss* berbeda di kedua wilayah ini. Kehilangan gigi pada bagian anterior terutama disebabkan oleh trauma, karies gigi dan rampan karies. Hilangnya gigi kaninus desidui akibat trauma atau karies jarang terjadi. Pada umumnya, kehilangan gigi posterior (molar) karena karies, sedikit sekali molar desidui hilang karena trauma. *Premature loss* juga dapat mengganggu pengunyahan (Pinkham *et al.*, 2005).

3. Anak Usia 9-10 Tahun

Pada anak usia 9-10 tahun terdapat periode gigi campuran, yaitu terdapat gigi desidui dan gigi permanen dalam rongga mulut.

Tabel 1. Pertumbuhan Gigi Geligi

	Rahang	Gigi	Erupsi
Gigi desidui	Maksila	Insisif sentral	7 1/2 bulan
		Insisif lateral	9 bulan
		Kaninus	18 bulan
		Molar pertama	14 bulan
		Molar kedua	24 bulan
	Mandibula	Insisif sentral	6 bulan
		Insisif lateral	7 bulan
		Kaninus	16 bulan
		Molar pertama	12 bulan
		Molar kedua	20 bulan
Gigi permanen	Maksila	Insisif sentral	7-8 tahun
		Insisif lateral	8-9 tahun
		Kaninus	11-12 tahun
		Premolar pertama	10-11 tahun
		Premolar kedua	10-12 tahun
		Molar pertama	6-7 tahun
		Molar kedua	12-15 tahun
	Mandibula	Insisif sentral	6-7 tahun
		Insisif lateral	7-8 tahun
		Kaninus	9-10 tahun
		Premolar pertama	10-12 tahun
		Premolar kedua	11-12 tahun
		Molar pertama	6-7 tahun
		Molar kedua	11-13 tahun

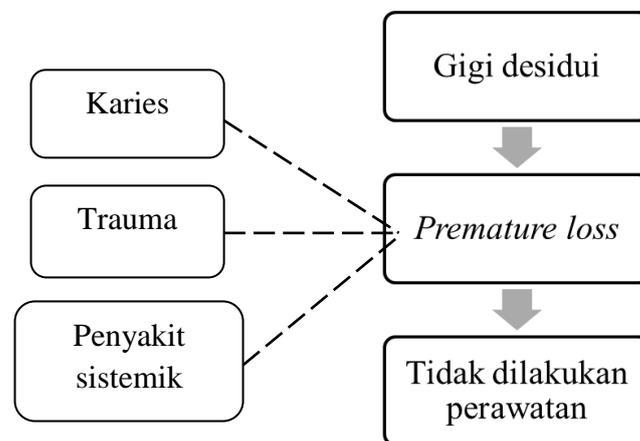
(Scheid dan Weiss., 2013)

B. Landasan Teori

Gigi desidui merupakan gigi yang pertama erupsi didalam rongga mulut yang kemudian akan digantikan dengan gigi permanen. Gigi desidui perlu

dirawat dengan baik, jika gigi desidui dibiarkan rusak tanpa dilakukan perawatan, maka gigi desidui akan tanggal sebelum waktunya (*premature loss*). *Premature loss* adalah kondisi gigi desidui yang tanggal sebelum waktunya. Gigi *premature loss* dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu karies, trauma dan kondisi sistemik. *Premature loss* dapat menyebabkan pergeseran ruang gigi sebelahny dan penutupann ruang.

C. Kerangka Konsep



Keterangan :

----- tidak dilakukan penelitian

———— dilakukan penelitian

Gambar 1. Kerangka Konsep

D. Pertanyaan penelitian

Bagaimana prevalensi *premature loss* gigi desidui pada anak usia 9-10 tahun di SD IT Insan Utama?